

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1. Deskripsi Hasil Penelitian

##### 4.1.1. Skor Kepercayaan Diri kelas Eksperimen

Hasil analisis data kepercayaan diri menunjukkan bahwa skor tertinggi 12, skor terendah 9, rata-rata 10,7, variansi 1,06, standar deviasi 1,02. Angka tersebut dapat disimpulkan bahwa Kepercayaan anak pada kelas eksperimen tergolong dalam kategori tinggi. Untuk mengetahui keadaan kepercayaan diri anak pada kelas eksperimen (pembelajaran dengan penguatan) dan kepercayaan diri anak dapat dilihat pada tabel berikut (data nilai observasi) :

**Tabel 4.1. Skor Kepercayaan Diri Anak Pada Kelas Eksperimen**

No	Skor Kepercayaan diri	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)
1	9	6	15,7
2	10	8	21,1
3	11	14	36,8
4	12	10	26,3
Jumlah		38	100

#### 4.1.2.Skor Kepercayaan Diri kelas Kontrol

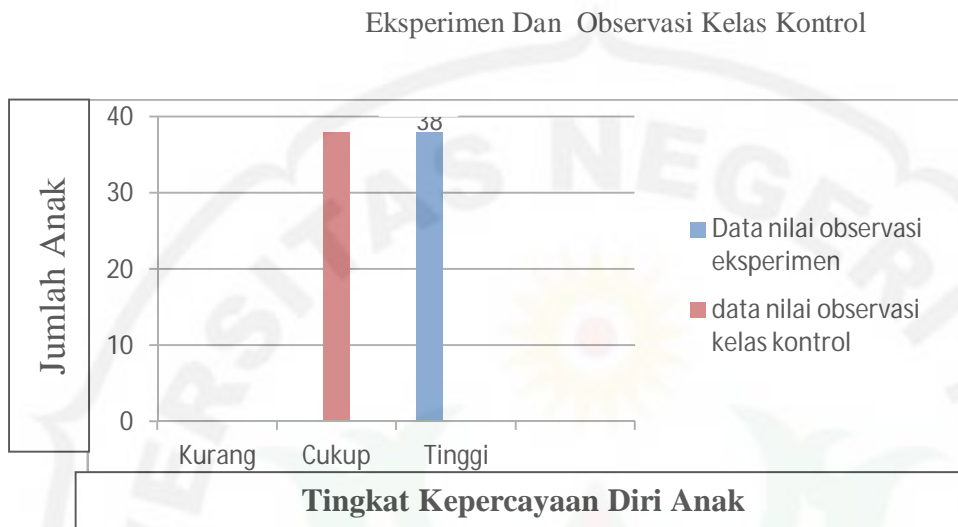
Hasil analisis data kepercayaan diri kelas kontrol, diketahui bahwa kepercayaan diri anak pada kelas kontrol memperoleh rata-rata nilai 8,8 varians 0,74, simpangan baku 0.86, dengan nilai tertinggi 11 dan nilai terendah 8. Dapat disimpulkan bahwa kepercayaan diri anak pada kelas kontrol tergolong dalam kategori cukup.

**Tabel 4.2.Skor Kepercayaan Diri Kelas Kontrol**

No	Nilai Observasi Akhir Kelas control	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)
1	8	15	39,5
2	9	18	47,4
3	10	2	5,2
4	11	3	7,9
Jumlah		38	100

Untuk melihat perbandingan nilai rata-rata yang diperoleh anak pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dilihat dalam Gambar 4.1 berikut :

Gambar 4.1. Diagram Batang Kepercayaan Diri Anak Pada Observasi Kelas



#### 4.1.3 Uji Persyaratan Analisis

##### 4.1.3.1 Uji Normalitas Data

Untuk mengetahui keadaan yang diteliti dilakukan uji Normalitas data yaitu dengan uji Liliefors sebagai berikut (perhitungan pada lampiran):

**Tabel 4.3. Ringkasan Uji Normalitas Data Dengan Uji Liliefors**

No	Data	Kelas	$L_{hitung}$	$L_{tabel}$	Kesimpulan
1	Observasi akhir	Eksperimen	0,119	0,886	NORMAL
2	Observasi akhir	Kontrol	0,249	0,886	

Berdasarkan dari data pada tabel diatas, menunjukkan bahwa data observasi kelas eksperimen  $L_{hitung} < L_{tabel}$  atau  $0,119 < 0,886$ , dan data observasi

kelas kontrol  $L_{hitung} < L_{tabel}$  atau  $0,249 < 0,886$ . Hal ini menunjukkan bahwa kedua kelompok data berdistribusi normal.

#### 4.1.3.2 Uji Homogenitas

Untuk menguji perbedaan kepercayaan diri anak perlu diketahui apakah data memenuhi asumsi sampel berasal dari varians yang homogen atau tidak maka diperlukan uji kesamaan dua varians. Uji homogenitas observasi pada kelas eksperimen dan kelas control di peroleh  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau  $1,43 < 1,71$ , maka diterima hipotesis nol bahwa sampel memiliki varians yang homogen. Ringkasan uji homogenitas kelas eksperimen dan kelas kontrol sebagai berikut (perhitungan pada lampiran 7):

**Tabel 4.4. Ringkasan Uji Homogenitas**

No	Data Kelas	Varians	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$	Kesimpulan
1	Observasi akhir kelas eksperimen	1,06	1,42	1,71	Homogen
2	Observasi Kelas kontrol	0,74			

#### 4.1.3.3. Uji Hipotesis

Hipotesis penelitian yang akan diuji berbunyi : kepercayaan diri anak yang dikembangkan melalui pemberian penguatan dalam pembelajaran signifikan lebih baik daripada kepercayaan diri anak yang tidak diberi penguatan dalam

pembelajaran, di uji dengan analisis uji t. Hasil uji-t diperoleh pada tabel 4.5. seperti dibawah ini (perhitungan pada lampiran 8):

**Tabel 4.5. Ringkasan Uji-t**

No	Data	Nilai Rata- Rata	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Kesimpulan
1	Observasi kelas eksperimen	10,7			Ada perbedaan yang signifikan
2	Observasi kelas control	8,8	8,878	1,684	

Berdasarkan data tabel 4.6. diatas nilai observasi akhir kelas eksperimen dan nilai observasi akhir kelas kontrol diperoleh  $t_{hitung}$  8,87 sedangkan  $t_{tabel}$  = 1,684. Berdasarkan angka tersebut, diketahui  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka dapat disimpulkan ada pengaruh yang signifikan antara pemberian penguatan dengan kepercayaan diri anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Pembina Sidikalang.

#### **4.2. Pembahasan Hasil Penelitian**

Pada proses dalam memperoleh hasil analisis data, sebelum memberikan perlakuan yang berbeda kepada kedua kelas sampel yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Peneliti melakukan sebuah observasi awal terhadap kedua kelas sampel.

Setelah dilakukan perlakuan yang berbeda diperoleh skor kepercayaan diri anak di kelas kontrol 8,8 sedangkan di kelas eksperimen 10,7. Dari hasil observasi kedua sampel tersebut diperoleh selisih 1,9 dari data yang diperoleh tersebut terdapat perbedaan yang signifikan antara kepercayaan diri anak-anak pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Hal ini dapat disebabkan karena pemberian penguatan pada pembelajaran nyata terasa bagi anak usia 5-6 tahun, dengan adanya pemberian penguatan setiap saat pembelajaran, akan menambah keberanian anak dan kepercayaan anak akan dirinya sendiri.

Hasil penerapan pemberian penguatan pada kelas yang dicobakan, ternyata cukup memuaskan. Hal ini terlihat dari lebih meningkatnya kepercayaan diri anak pada kelas eksperimen dibandingkan dengan kelas kontrol.

Selain itu, pemberian penguatan dapat juga membantu anak berani menunjukkan kemampuan diri anak usia 5-6 tahun terlihat pada saat anak-anak mengikuti pelajaran, anak sering mengacungkan tangan untuk memberitahu apa yang ia ketahui, selain itu anak juga mampu berkomunikasi dengan lancar (tidak terbata-bata) kepada guru maupun temannya.

Pemberian penguatan dalam pembelajaran sangat baik di terapkan dalam pembelajaran karena dapat mengembangkan kepercayaan diri anak. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Semy A (2014) yang menyatakan pemberian penguatan dapat meningkatkan kepercayaan diri. Maka berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di TK Negeri Pembina Sidikalang dapat disimpulkan bahwa Pemberian penguatan memberi pengaruh yang positif terhadap kepercayaan diri anak.